

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tata kelola iklim dan komitmen perubahan iklim terhadap emisi karbon dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur periode 2019–2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tata kelola iklim berpengaruh positif terhadap emisi karbon pada perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola iklim, maka kualitas pengungkapan emisi karbon semakin baik. Perusahaan semakin bertambah untuk mengelola isu lingkungan melalui penyusunan strategi iklim, pengawasan dewan, manajemen risiko pada pelaporan keberlanjutan.
2. Komitmen perubahan iklim berpengaruh positif terhadap emisi karbon pada perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki target pengurangan emisi, komitmen *net zero emission*, kebijakan energi, dan berbagai inisiatif mitigasi akan lebih serius dalam mengelola dampak lingkungan.
3. Kepemilikan asing tidak mampu memoderasi hubungan antara tata kelola iklim dan emisi karbon. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan investor asing menurunkan efektivitas tata kelola iklim melalui

pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik keberlanjutan, transparansi lingkungan, dan penerapan standar internasional.

4. Kepemilikan asing tidak mampu memoderasi hubungan antara komitmen perubahan iklim dan emisi karbon. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat investor asing, implementasi komitmen perubahan iklim belum tentu berjalan lebih efektif apabila belum diikuti pengawasan yang kuat dan implementasi kebijakan yang nyata.

B. Implikasi dan Saran

Implikasi dan saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan kualitas tata kelola iklim melalui penguatan fungsi dewan, manajemen risiko iklim, dan penyusunan strategi dekarbonisasi yang terintegrasi. Selain itu, komitmen perubahan iklim perlu diwujudkan dalam bentuk implementasi program yang nyata, bukan hanya sebagai kebijakan atau target jangka panjang.
2. Bagi investor, khususnya investor asing, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap penerapan praktik keberlanjutan perusahaan sehingga investasi yang dilakukan mampu mendorong penurunan emisi karbon secara efektif.
3. Bagi pemerintah dan regulator, disarankan memperkuat regulasi mengenai pelaporan emisi karbon dan tata kelola iklim agar perusahaan memiliki standar pelaporan yang lebih seragam dan akuntabel.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, green innovation, atau ESG, memperluas sektor penelitian di luar perusahaan manufaktur, serta menggunakan metode analisis panel data agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.